

# HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP TINDAKAN PERSONAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 12 PAREPARE

Yusriati Asghari Mustamin<sup>1\*</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Liza Fauzia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: penulis-korespondensi: (uchiyusriati.as@gmail.com/082398361474)

(Received: 02.11.2024; Reviewed; 06.11.2024; Accepted; 02.12.2024)

## ABSTRACT

*Personal Hygiene is an action in maintaining one's cleanliness and health for physical and psychological well-being. The purpose of the study was to determine the relationship between adolescent girls' knowledge of personal hygiene measures during menstruation at SMP Negeri 12 Parepare. This study used analytical descriptive research method with a cross sectional approach. The population in this study was 61 respondents. Research site at SMP Negeri 12 Parepare. Sampling using purposive sampling with a sample of 53 female students. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that there was no relationship between adolescent girls' knowledge of personal hygiene measures during menstruation at SMP Negeri 12 Parepare with a value  $p= 1,000$ . The conclusion in this study is that there is no relationship between adolescent girls' knowledge of personal hygiene measures during menstruation at SMP Negeri 12 Parepare.*

**Keywords:** Knowledge, *Personal Hygiene*, Action

## ABSTRAK

Personal Hygiene merupakan suatu tindakan dalam memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 responden. Tempat penelitian di SMP Negeri 12 Parepare. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 53 siswi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare dengan nilai  $p=1.000$ . kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare.

**Kata kunci:** Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Tindakan

## Pendahuluan

Masa remaja adalah masa dimana ketika seseorang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dimana batas usianya mulai 10-19 tahun (pubertas) yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis. Salah satu perubahan fisik pada remaja putri yaitu terjadinya menstruasi yang umumnya berlangsung selama 5-7 hari setiap bulannya. Menurut WHO Regional Office for South-East Asia tahun 2018, hygiene individu atau personal dan sanitasi berada pada nomor 3 dan kesehatan reproduksi berada pada nomor 8 dalam sepuluh faktor resiko utama dalam penyebab kesakitan atau kematian pada remaja (Pramesti, 2019). Adapun data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, menunjukkan bahwa 5,2 juta jiwa remaja putri mengalami keluhan yang sama pada saat menstruasi karena tidak menjaga kebersihan alat genetalia yang ditandai dengan keluhan rasa gatal dibagian alat genetalia. Berdasarkan data statistik yang ada di Indonesia dari 69.4 juta jiwa remaja di Indonesia didapatkan sebanyak 63 juta jiwa remaja melakukan perilaku hygiene yang sangat buruk dan perilaku merawat kesehatan organ reproduksi yang masih kurang pada saat menstruasi (Mu'minun et al, 2021).

Untuk menjaga kesehatan reproduksi pada perempuan, diperlukan untuk memelihara kebersihan dengan menjaga hygiene kewanitaan. Personal Hygiene merupakan suatu tindakan dalam memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikisnya (Muzakkir et al, 2020). Pada saat menstruasi darah dan keringat yang keluar akan menempel pada vulva yang menyebabkan daerah genetalia menjadi lembab, jika tidak dipelihara kebersihannya maka dapat menyebabkan jamur dan bakteri yang berada di daerah genetalia tumbuh subur yang dapat menyebabkan gatal maupun infeksi pada daerah tersebut (Rahayu et al, 2022). Pengetahuan tentang personal hygiene sangat penting sebab pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Individu yang mempunyai pengetahuan tentang personal hygiene maka anak selalu menjaga kebersihan dirinya demi mencegah adanya penyakit (Susanti & Lutfiyati, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukarramah mengenai hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi menyatakan bahwa terbanyak responden remaja putri yang pengetahuan kurang terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi yang kurang baik sebanyak 27 (50,0%) responden. Hal ini diketahui dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang paling banyak tidak diketahui oleh remaja putri adalah tindakan pertama kali yang dilakukan saat menstruasi dan berapa kali seharusnya mengganti pembalut dalam sehari saat menstruasi. Penyebab ini dapat dipengaruhi oleh usia dan pengalaman remaja putri yang baru saja mengalami menstruasi (Mukarramah, 2020).

Berdasarkan data awal yang didapatkan dari SMP Negeri 12 Parepare, ditemukan bahwa jumlah siswi kelas VIII dan kelas IX di SMP Negeri 12 Parepare sebanyak 61 siswi, yang dimana kelas VIII sebanyak 28 siswi dan kelas IX sebanyak 33 siswi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 12 Parepare, didapatkan bahwa siswi tidak pernah mendapatkan penyuluhan langsung oleh petugas kesehatan berupa tindakan *Personal Hygiene* pada saat menstruasi, sedangkan hasil wawancara dari salah satu siswi mengatakan bahwa mereka pernah mengganti pembalut pada saat jam pelajaran tapi mereka hanya mengetahui bahwa pembalut diganti hanya ketika pembalut sudah penuh.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah di SMP Negeri 12 Parepare memiliki pengetahuan yang baik tentang menstruasi dan apakah pengetahuan tersebut berhubungan dengan tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimen dengan pendekatan *Cross Sectional*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Parepare. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari 15-16 Desember 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan editing, coding, dan tabulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Univariat dan Bivariat. Uji yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Penelitian ini sudah lulus uji etik dengan nomor 24/STIKES-NH/KEPK/1/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Januari 2024 sekolah tinggi nani hasanuddin.

## Hasil

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Umur, Kelas, dan Usia Menarche Di SMP Negeri 12 Parepare**

	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persen (%)
Umur	13 tahun	12	22.6
	14 tahun	33	62.3

<b>Kelas</b>	15 tahun	8	15.1
	VIII	24	45.3
	IX	29	54.7
<b>Usia Menarche</b>	10 tahun	4	7.5
	11 tahun	11	20.8
	12 tahun	19	35.8
	13 tahun	16	30.2
	14 tahun	3	5.7
	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 53 responden didapatkan bahwa karakteristik umur responden terbanyak yaitu berumur 14 tahun sebanyak 33 responden (62.3%) dan paling sedikit berumur 15 tahun sebanyak 8 responden (15.1%). Pada karakteristik kelas didapatkan responden terbanyak yaitu kelas IX sebanyak 29 responden (54.7%) dan kelas VIII sebanyak 24 responden (45.3%). Kemudian pada karakteristik usia menarche didapatkan responden terbanyak yang mengalami menstruasi pertama kali pada usia 12 tahun sebanyak 19 responden (35.8%) dan paling sedikit yang mengalami menstruasi pertama kali pada usia 14 tahun sebanyak 3 responden (5.7%).

**Tabel 2. Analisis Univariat Kuesioner Pengetahuan dan Tindakan *Personal Hygiene* pada saat menstruasi**

	<b>Kuesioner</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Pengetahuan</b>	Cukup	50	94.3
	Kurang	3	5.7
<b>Tindakan <i>Personal Hygiene</i></b>	Cukup	50	94.3
	Kurang	3	5.7
	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 53 responden terdapat 50 responden (94,3%) yang memiliki pengetahuan yang cukup dan 3 responden (5,7%) yang memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi menunjukkan bahwa dari 53 responden terdapat 50 responden (94,3%) yang memiliki tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi cukup dan 3 responden (5,7%) yang memiliki tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi kurang.

**Tabel 3. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Remaja Putri terhadap Tindakan *Personal Hygiene* pada saat Menstruasi**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Tindakan</b>				<b>Total</b>	<b><math>\rho</math></b>
	<b>Cukup</b>		<b>Kurang</b>			
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	
<b>Cukup</b>	47	88.7	3	5.7	50	94.3
<b>Kurang</b>	3	5.7	0	0	3	5.7
<b>Total</b>	50	94.3	3	5.7	53	100

Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 3 responden, dimana terdapat 3 responden (5.7%) yang memiliki tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi cukup dan tidak ada responden yang memiliki tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi kurang.

Hasil uji statistik dengan Chi-square diperoleh nilai  $p = 1.000$ . karena nilai  $p > \alpha (0.05)$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Interpretasi bahwa tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 12 Parepare menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare, dengan nilai signifikansi  $p = 1.000$  ( $p > 0.05$ ) yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2021) tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan *personal hygiene* pada saat menstruasi, yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Kanti et al (2021) mengatakan pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi

tindakan personal hygiene namun ada faktor lain yaitu; faktor pendidikan, pengalaman, usia, dan budaya (kebiasaan).

Hasil penelitian ini menunjukkan remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup serta tindakan personal hygiene cukup sebanyak 47 responden (88.7%) dari 53 responden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Izzati & Agustiani (2014) berjudul hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan personal hygiene genitalia saat menstruasi pada remaja putri kelas IX SMP Negeri 4 Bukittinggi, terdapat 32 responden (88,9%) memiliki pengetahuan dan tindakan personal hygiene yang baik. Teori menurut Notoatmodjo (2007) dalam Agustin & Sari (2018) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dari orang yang bersangkutan, serta ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan. Menurut pendapat Laswini & Nancy (2022) semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai personal hygiene saat menstruasi maka akan semakin baik juga penerapan perilaku personal hygiene saat menstruasinya. Pengetahuan yang baik dari responden secara langsung membuat perilaku responden baik juga.

Hasil penelitian ini juga didapatkan remaja putri memiliki pengetahuan cukup sebanyak 50 responden (94.3%) namun 3 responden (5.7%) diantaranya kurang dalam tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Hal ini disebabkan karena responden mengetahui bahwa bakteri akan tumbuh jika tidak sering mengganti pembalut pada saat menstruasi namun kenyataannya mereka mengganti pembalut kurang dari 3-4 kali sehari. Hal ini sesuai dengan penelitian Angin (2019) berjudul hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 6 Desa Sijarango 1 Tahun 2019, didapatkan hasil bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (20%) dan responden tidak melakukan personal hygiene saat menstruasi sebanyak 2 responden (5%). Berdasarkan teori menurut Notoatmodjo (2007) dalam Damayanti (2021) bahwa pengetahuan mencakup enam tingkatan, yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Dalam hal ini responden hanya mengetahui tetapi tidak mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.

Hal ini juga bisa disebabkan karena minimnya pengalaman yang dibuktikan dari usia menarche ke 3 responden yang  $\leq 1$  tahun. Menurut Walgito (2003) dalam Dewi (2019), sikap ini terbentuk dalam perkembangan individu, karena faktor pengalaman individu mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan sikap individu yang bersangkutan. Karena pengalaman pribadi responden mengenai menstruasi masih merupakan hal yang baru, sehingga para responden belum terlalu berpengalaman mengelola terkait perawatan diri saat menstruasi.

Menurut Simanjuntak & Siagan (2020) faktor lain yang sangat mempengaruhi *personal hygiene* pada saat menstruasi adalah faktor kebudayaan. Seperti beberapa mitos yang saat ini dipercaya contohnya membatasi aktivitas sehari-hari ataupun tidak boleh keramas saat menstruasi. Hal ini dibuktikan pada jawaban responden, terdapat responden yang paham kebersihan saat menstruasi namun tidak pernah keramas saat menstruasi. Faktor-faktor tersebut dapat membuat sikap responden menjadi tidak mendukung dalam perawatan diri saat menstruasi. Menurut Maharani & Andriyani (2018) intervensi budaya dalam hal ini tidak selalu benar secara ilmiah sehingga hal tersebut hanya disebut sebagai mitos dalam budaya, termasuk dalam hal perilaku hygiene menstruasi, semakin seseorang percaya dengan mitos-mitos seputar menstruasi tersebut sangat mungkin seseorang jauh dari perilaku personal hygiene yang sehat tentang menstruasi.

Pada hasil penelitian ini juga didapatkan remaja putri memiliki tindakan personal hygiene cukup sebanyak 50 responden (93.4%) namun 3 responden (5.7) diantaranya kurang dalam pengetahuan. Hal ini disebabkan karena ketiga responden yang tidak paham kebersihan saat haid namun selalu mandi 2 kali sehari saat menstruasi, mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai pembalut, segera mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi, serta membungkus pembalut dengan kertas/plastik sebelum dibuang ke tempat sampah. Hal ini sesuai dengan penelitian Karmila & Pertiwi (2020) yang berjudul determinan personal hygiene pada siswi-siswi asrama, didapatkan 23 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik namun 11 diantaranya memiliki tindakan personal hygiene yang baik.

Menurut Walgito (2003) dalam Dewi (2019), sikap terbentuk dalam perkembangan individu, karena faktor pengalaman individu mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan sikap individu yang bersangkutan. Hal ini dibuktikan dari ketiga responden yang dimana usia menarchenya sudah  $\geq 1$  tahun. Hal ini Menurut pendapat Fadilasani (2023), usia menarche pada responden berpengaruh pada tindakan personal hygiene saat menstruasi, semakin muda usia menarche maka pengalaman akan hal menstruasi juga semakin banyak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukarramah (2020), mengemukakan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan  $p$  value 0.000. hasil penelitian ini menjelaskan bahwa remaja putri yang mempunyai pengetahuan kurang akan lebih cenderung mempunyai perilaku yang kurang baik dalam *personal hygiene* saat menstruasi dibandingkan dengan remaja putri yang mempunyai pengetahuan cukup.

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengetahuan adalah hasil dari tahu ini menjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmodjo P.D., 2012 dalam Pemiliana et.al 2019).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor remaja putri dapat melakukan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi dengan benar. Namun masih banyak faktor yang mempengaruhi tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi antara lain umur, pendidikan, pengalaman, kebudayaan (kebiasaan), dan lingkungan. Meskipun begitu, pengetahuan tetap sangat diperlukan karena dengan adanya pengetahuan yang baik akan meningkatkan motivasi dan tanggung jawab dalam tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang *personal hygiene* maka akan selalu menjaga kebersihan dirinya untuk mencegah adanya penyakit.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Parepare. Hasil uji dari uji korelasi dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan hasil  $p$  value 1.000 ( $>0.05$ ) yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen, seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya responden dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

## Referensi

- Acyeanir, N., Darwis, & Mappedoki, S. (2021). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas XI. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*
- Agustin, K., & Sari, R. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII Di SMP N I Masaran.
- Angin, S. A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi D SMP Negeri 6 Desa Sijarango 1 Tahun 2019. *Journal Of Midwifery Senior*.
- Damayanti, I. P. (2021). Relationship Between Knowledge and Attitudes of Adolescents With Personal Hygiene During Menstruation. *Journal Of Midwifery And Nursing*.
- Dewi, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan Dismenore di SMA Assanadiyah Palembang Tahun 2016. *Journal Of Midwifery And Nursing*.
- Ernawati, A. A., & Askar, M. (2019). The Relation Of Length Of Use The Injected Contraception with Sexuality On Fertile Women in COverage Area Of Puskesmas Caile, Bulukumba, Indonesia. *Urban Health*.
- Fauzia, L., Saraswati, A. I., Nurbaya, S., & BN, I.R. (2023). hubungan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD di Rumah Sakit Sulawesi Selatan. *An Idea Nursing Journal*.
- Izzati, W., & Agustiani, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Genetalia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas IX SMP Negeri 4 Bukittinggi.
- Kanti, S., Oktaviana, M. N., & Sumarman. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas 10 Terhadap Kepatuhan Vulva Hygiene saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 103-110.
- Karmila, K., & Periwi, W. E. (2020). Determinan Personal Hygiene pada Siswi-Siswi Asrama. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Kemendes, R. (2018, Agustus 09). Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi saat Menstruasi. *Kemন্ত্রerian Kesehatan Republik Indonesia*, hal. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kesehatan-reproduksi-saat-menstruasi>.
- Khanal, G., Shrestha, N., Adhikari, K., & Ghimire, U. (2023). Menstruation Hygiene Management Among Secondary School Student of Chitwan, Nepal. *BMC Women's Health*, 2-9.
- Laswini, I. W., & Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*
- Lusiani, E., & Sidok, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Kelompok Remaja Putri Di Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.

- Maharani, R., & Andriyani, W. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada santriwati di MTS Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesmas*.
- Mukarramah. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*.
- Mu'minun, N., Amin, K., & Jusmira. (2021). Hubungan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi dengan Gejala Pruritus Vulvar pada Remaja Putri di Puskesmas Antang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada Vol.6 No. 1.*
- Muzakkir, Al-Hijrah, M. F., Husnaeni, H., & Muzdalia, I. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Remaja Putri SMP Negeri 4 Majene. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*.
- Rahayu, A. W., & Lutfiyati, A. (2022). Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman. *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal*,
- Ruspita, R., Wati, Y. S., & Fitriani. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*.
- Simanjuntak, J. M., & Siagan, N. (2020). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal hygiene pada saat Menstruasi di SMP Negeri3 Parongpong Kabupaten Barat. *Nutrix*.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Sa'adah, S. N., Salamah, U., Murti, Y. A., Trisnamiati, A., & Lorita, S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional, IWWASH, Global One.
- Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan "Samodra ilmu" Vol. 11 No. 02*.